

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan ini mengacu pada pengambilan data dengan memakan waktu pada proses pengambilannya yaitu hanya pada satu waktu (Maramis & Tawang, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Godean

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan dimulai dari penyusunan proposal bulan Desember 2023, untuk pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam penelitian

Populasi yaitu sekumpulan orang yang memiliki ragam kesamaan yang membentuk gagasan masalah dalam penelitian (Puteri, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah semua siswi aktif dari kelas XI di SMA Negeri 1 Godean yang merupakan jurusan IPA dan IPS dengan total populasi 147 siswi, terdiri dari IPA 1 berjumlah 24 siswi, IPA 2 terdiri dari 24 siswi, IPA 3 terdiri dari 26 siswi, IPA 4 terdiri dari 24 siswi, IPS 1 terdiri dari 25 siswi dan IPS 2 terdiri dari 24 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sudaryana, 2022). Sampel merupakan bagian dari populasi, yang artinya semua karakteristik termasuk populasi harus mempunyai kesempatan untuk menjadi karakteristik sampel, selain itu sampel bisa digambarkan sebagai populasi dalam bentuk kecil. Maka dari itu besar sampel harus mencakupi untuk menggambarkan populasinya (Roflin & Liberty, 2021). Teknik sampling yang

digunakan pada penelitian ini adalah *Stratified random sampling*, sampling ini digunakan supaya seluruh anggota yang termasuk populasi berkesempatan menjadi anggota sampel dalam penelitian (Mohtar, 2019). Peneliti menerapkan kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi
 - 1) Siswi usia 15-18 tahun
 - 2) Siswi yang berkenan menjadi responden tanpa ada paksaan.
 - b. Kriteria eksklusi adalah siswi yang tidak hadir pada saat dilakukan penelitian.
3. Besarnya sampel

Self – Efficacy merupakan alat ukur untuk menilai efikasi diri yang mencerminkan kemampuan diri seseorang terhadap kemampuannya dalam mengatasi berbagai tuntutan hidup yang sulit. *Self – Efficacy* yang terdapat pada kuesioner ini terdiri dari 5 item pernyataan, setiap item dalam alat ukur memiliki 4 kategori jawaban dengan rentang nilai 1 yaitu dengan jawaban responden STS, dengan jawaban TS mendapat skor 2, dengan jawaban S mendapat skor 3 dan dengan jawaban SS mendapat skor 4. Sehingga semakin tinggi skor menunjukkan efikasi diri yang lebih tinggi (Widayati, 2019).

Berdasarkan penghitungan besar sampel menggunakan rumus:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

n : besarnya sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat signifikansi 10% (d = 0,1)

(Nursalam, 2015).

Jadi besar sampel adalah

$$n = \left(\frac{N}{1 + N(d^2)} \right)$$

$$n = \left(\frac{147}{1 + 147(0,1^2)} \right)$$

$$n = \frac{147}{2,47}$$

$$n = 59,51 = 60 \text{ siswi}$$

$$n = 60 + 10\% = 66 \text{ siswi}$$

Perhitungan proporsi pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus:

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

a. IPA 1 = $\frac{24}{147} \times 66 = 11$ siswi

b. IPA 2 = $\frac{24}{147} \times 66 = 11$ siswi

c. IPA 3 = $\frac{26}{147} \times 66 = 11$ siswi

d. IPA 4 = $\frac{24}{147} \times 66 = 11$ siswi

e. IPS 1 = $\frac{25}{147} \times 66 = 11$ siswi

f. IPS 2 = $\frac{24}{147} \times 66 = 11$ siswi

Pengambilan sampel dilakukan dengan acak dan memperhatikan proporsi pada masing-masing kelas. Jumlah sampel pada penelitian ini diperlukan adalah 60 siswi, kemudian untuk mengantisipasi kehilangan data maka ditambah 10%, jadi besar sampel secara keseluruhan yaitu 66 siswi.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang diasosiasikan dengan suatu subjek. obyek penelitian dapat melibatkan orang, objek, peristiwa yang dikumpulkan dari individu penelitian yang menggambarkan kondisi atau nilai setiap topik penelitian

(Ulfa, 2020). Ada beberapa variabel berbeda dalam penelitian, tapi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1.) Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel dependen (Ulfa, 2020). *Self efficacy* diukur menggunakan kuisioner, tidak dilakukan coding karena hanya dilakukan penelitian sekali.
- 2.) Variabel terikat atau biasa disebut dengan variabel dependen, merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen (Ulfa, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan pemeriksaan payudara sendiri tidak dilakukan *coding* karena menggunakan skala ordinal.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk memudahkan pengukuran variabel penelitian, dijelaskan definisi operasional variabel penelitian. Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai cara mendefinisikan variabel yang dianalisis, definisi operasional bertujuan untuk meningkatkan pemahaman. Untuk memudahkan pencapaian dan pemahaman tujuan, variabel yang diusulkan dapat didefinisikan secara operasional (Ramli, 2019). Definisi operasional penelitian akan dijelaskan pada Tabel 3.1

Tabel : 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Self Efficacy</i> melakukan SADARI	Keyakinan diri responden tentang kemampuan pemeriksaan payudara sendiri	Kuesioner <i>Self Efficacy</i>	Ordinal	1 = Kurang jika $x < 11,2$ 2 = Cukup jika, $11,2 \leq x < 15,66$ 3 = Baik jika $x \geq 15,66$
Keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri	Hasil penilaian dari setiap tindakan pemeriksaan SADARI yang dilakukan untuk mengetahui benjolan keabnormalitasan sebagai pencegahan kanker payudara secara mandiri	Kuesioner keterampilan	Ordinal	1 = Rendah jika $< 56\%$ 2 = Sedang jika 56-75% 3 = Tinggi jika 76-100%

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan terhadap suatu topik, dan proses pengumpulan karakteristik suatu topik diperlukan untuk penelitian. Pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah tentang memperoleh data tanpa memahami teknologi pengumpulan data, sehingga tidak akan didapatkan data yang sesuai (Basri, 2021). Metode pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, sedangkan alat pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan dan mensistematisasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang dirumuskan (Basri, 2021). Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner *Self Efficacy*

Kuesioner *Self Efficacy* pada penelitian ini diadopsi dari (Widayati, 2019). Penilaian *Self Efficacy* pemeriksaan SADARI dengan menggunakan kuesioner *Self Efficacy* untuk mengukur keyakinan diri pada responden tentang tingkat kemampuan atau kepercayaan dalam pemeriksaan SADARI. Kuesioner *Self Efficacy* yang terdiri atas 5 item dengan 4 kategori jawaban, yaitu apabila responden menjawab STS mendapatkan skor 1, untuk TS mendapatkan skor 2, untuk S mendapatkan skor 3, dan untuk SS mendapatkan skor 4. Nilai minimal: 8, nilai maximal: 19, Mean: 13,44 dan standar deviasi: 2,220. Adapun kriteria kategorisasi hasil menurut (Azwar, 2012) adalah:

Kurang jika $x < (\mu - \sigma)$

$$= x < (13,44 - 2,220)$$

$$= x < 11,2$$

Cukup jika $(\mu - \sigma) \leq x < (\mu + \sigma)$

$$= (13,44 - 2,220) \leq x < (13,44 + 2,220)$$

$$= 11,2 \leq x < 15,66$$

Baik jika $x \geq (\mu + \sigma)$

$$= x \geq (13,44 + 2,220)$$

$$= x \geq 15,66$$

Keterangan :

μ : mean teoritis

σ : besar satuan standar deviasi untuk kategori

x : nilai skoring (Azwar, 2012).

Kisi-kisi kuesioner tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 kisi – kisi kuesioner *self efficacy*

No	Indikator	Sebaran Nomor Item	Jumlah
	Kemampuan diri dalam melakukan SADARI	1,2,3,4,5	5
	Jumlah		5

2. Kuesioner keterampilan Pemeriksaan Payudara Sendiri

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam mengukur keterampilan pemeriksaan payudara sendiri adalah kuesioner yang di adopsi dari penelitian (Hanson *et al.*, 2017). Kuesioner ini terdiri dari 15 item pernyataan dengan kategori jawaban Tidak akan mendapat nilai 0 dan Ya akan mendapat nilai 1. Adapun kriteria kategorisasi hasil menurut (Nursalam, 2015) sebagai berikut:

1. Kurang jika <56%
2. Cukup jika 56-75%
3. Baik jika 76-100%

Kisi-kisi kuesioner tercantum pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner keterampilan SADARI

No	Indikator	Sebaran Nomor Item	Jumlah
1.	Tujuan SADARI	2,9,11,12	4
2.	Langkah-langkah SADARI	4,5,6,7,8,10,13,14,15	9
3.	Aktivitas SADARI	1,3	2
	Jumlah		15

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, yang disebarkan secara *offline* kepada semua responden yaitu siswa perempuan SMA Negeri 1 Godean. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti melakukan pengundian terlebih dahulu nama siswi yang menjadi responden pada penelitian ini sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan setiap kelasnya yaitu siswi kelas XI IPA 1 berjumlah 11 siswi, IPA 2 berjumlah 11 siswi, IPA 3 berjumlah 11 siswi, IPA 4 berjumlah 11 siswi, IPS 1 berjumlah 11 siswi dan IPS 2 berjumlah 11 siswi. Terdapat 2 kuesioner yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kuesioner *self efficacy* dan kuesioner keterampilan SADARI. Sebelum pengerjaan kuesioner terdapat lembar persetujuan atau *informed consent* yang wajib diisi oleh siswa perempuan yang menjadi responden penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah pengukuran yang menggunakan instrument dalam mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan dengan cara uji korelasi yaitu lakukan korelasi antara skor pernyataan dengan total skor variabel (Dewi, 2019). Pengukuran pada analisis pernyataan yaitu dengan cara skor yang ada kemudian di korelasikan dengan menggunakan rumus korelasi.

a. *Self efficacy*

Kuesioner *self efficacy* sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh Widayati (2019) dengan nilai validitas instrumen nilai r tabel adalah 0,361. Berdasarkan kuesioner tentang hasil uji validitas *self efficacy* SADARI terdapat nilai r hitung 0,384 – 0,747 lebih besar dari r tabel yang artinya valid.

b. Keterampilan pemeriksaan payudara sendiri

Sebelumnya kuesioner keterampilan dilakukan uji validitas oleh Hazarani (2022) yang menggunakan *Pearson Product Moment* (r) di gunakan untuk melihat nilai korelasi dari setiap pernyataan yang signifikan, maka r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dasar dari pengambilan keputusan keterampilan dikatakan valid adalah jika r hitung $>$ r tabel dan tidak valid jika r hitung $<$ r

tabel. Validitas instrument ini didasarkan pada sejauh mana pengukuran keterampilan pemeriksaan payudara sendiri secara spesifik (Hanson *et al*, 2017).

2. Uji Reliabilitas

a. *Self efficacy*

Kuisoner *self efficacy* atau keyakinan diri ini sebelumnya sudah diuji reabilitasnya oleh Widayati (2019) didapatkan hasil *Cronbach's alpha coefficient* sebesar 0,828 sehingga reliabel untuk digunakan.

b. Keterampilan pemeriksaan payudara sendiri

Kuesioner keterampilan pemeriksaan payudara sendiri sebelumnya udah diuji reliabilitasnya oleh Hanson *et al* (2017) didapatkan hasil *Cronbach's alpha coefficient* sebesar 0,7 sehingga reliabel untuk digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing diartikan sebagai penyuntingan data atau dikorelasi agar didapatkan hasil yang benar dan lengkap (Nugroho, 2021).

b. *Coding*

Coding adalah memilah atau mengelompokan data menurut jenis yang diklarifikasi pada data (Hanifah *et al.*, 2021). Pada tahap ini peneliti memberikan kode dalam bentuk jawaban dari instrumen yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data :

- 1) Jenis Kelamin
Kode 1 : Perempuan
Kode 2 : Laki-laki
- 2) Usia remaja
Kode 1 : 14-15 tahun
Kode 2 : 16-17 tahun
Kode 3 : ≥ 18 tahun
- 3) *Self efficacy*
Kode 1 : Kurang
Kode 2 : Cukup
Kode 3 : Baik
- 4) Pemeriksaan keterampilan SADARI
Kode 1 : Rendah
Kode 2 : Sedang
Kode 3 : Tinggi

c. *Entri*

Entri adalah proses memasukan data yang telah diberi kode sebagai angka dan huruf ke dalam program *personal computer*.

d. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika setiap semua informasi telah diberi kode kemudian dibuat tabel sesuai dengan tujuan peneliti.

e. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan ulang dilakukan jika setiap data subjek telah selesai di masukan yang bertujuan untuk melihat adanya kesalahan kode dan kekurangan informasi atau data, sehingga dapat dilakukan perbaikan kembali.

2. Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting dalam pencapaian tujuan pokok peneliti, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dalam fenomena (Nursalam, 2017). Hubungan korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2.	0,20 – 0,399	Lemah
3.	0,40 – 0,599	Cukup
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 - 1000	Sangat Kuat

a. Analisis univariat

Analisis univariat bermaksud untuk menguraikan setiap variabel dalam penelitian dan mampu memperkirakan risiko rendah dalam hal tertentu (Razmi *et al.*, 2022). Analisis ini yang dilakukan pada penelitian adalah usia responden, efikasi diri terhadap SADARI, dan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri. Untuk penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan kategori. Dalam penyajian analisis univariat pada penelitian ini dikategorikan menjadi tiga kategori (Azwar, 2018).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah digunakan untuk menganalisis atau melihat adanya hubungan variabel terikat dan variabel bebas (Shahsavari *et al.*, 2022). Penelitian ini menggunakan uji *Somers`d* karena variabel menggunakan data dengan skala ordinal dan ordinal. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Somers`d = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

Keterangan :

Ns : Concordant (P)

Nd : Discordant (Q)

Ty : Jumlah ranking bawah pasangan kolom

I. Etika Penelitian

Etika adalah aturan, tata cara, norma, kaidah, dan prinsip dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku. Tentunya dengan memperhatikan etika yang baik dalam melakukan penelitian akan membuat penelitian tersebut terlaksana dengan lancar dan sesuai dengan norma dan prosedur yang berlaku

pada metode penelitian. Keterangan persetujuan etik penelitian yaitu dengan Nomor: Skep/298/KEP/VI/2024. Oleh karena itu etika sangat penting dalam penelitian (Sukmawati *et al.*, 2023). Prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

a) Prinsip keadilan

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti mempunyai kewajiban etika untuk bertindak secara adil berdasarkan komitmen terhadap penelitian, prinsip ini juga menjamin keseimbangan distribusi dan keuntungan responden penelitian ini, dalam menjalani penilaian individu dan kelompok yang mengambil bagian dalam penelitian ini (Utami, 2022).

b) *Informed consent*

Informed consent yaitu setiap responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini diberikan *informed consent* atau lembar yang berisi kesediaan untuk menjadi responden. Peneliti juga memberikan penjelasan dan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

c) *Justice*

Justice yaitu semua responden diberikan penjelasan, jenis pelayanan maupun kuesioner yang diberikan dengan hak yang sama tanpa adanya pembeda.

d) *Confidentiality*

Confidentiality yaitu semua data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Semua data yang berhubungan dengan responden hanya peneliti yang mengetahuinya. Hasil penelitian ini digunakan untuk kepentingan tugas akhir semata, setelah selesai penelitian data dari responden dimusnahkan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Prosedur penelitian meliputi 3 tahapan, yaitu meliputi:

1. Tahap persiapan
 - a. Pengajuan judul
 - b. Mengkonsultasikan judul dengan dosen pembimbing

- c. Studi pustaka untuk menentukan acuan dalam penelitian
- d. Peneliti harus mempunyai area atau lahan penelitian
- e. Peneliti harus bekerjasama dengan lahan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan
- f. Peneliti melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian
- g. Peneliti menyusun proposal
- h. Peneliti menentukan asisten penelitian
- i. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner dan menyamakan tentang prosedur pengumpulan data
- j. Peneliti melakukan seminar proposal
- k. Memperbaiki proposal penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Proses pengambilan data dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan angket yang telah disediakan oleh peneliti dan memberikan angket tersebut kepada responden penelitian. Dalam tahap ini terdapat beberapa point sebelum dilakukannya penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan setelah memperoleh izin dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan etika penelitian.
- b. Pengambilan data dilakukan pada siswi SMA Negeri 1 Godean Kelas XI, jurusan IPA dan IPS dengan total 66 responden. Penentuan responden dengan cara diundi kemudian yang terpilih dalam undian tersebut menjadi responden sesuai dengan proporsi tiap kelasnya yang sudah dihitung.
- c. Peneliti menggunakan 3 asisten dalam penelitian ini, dengan kriteria yaitu mahasiswa keperawatan, kemudian diberikan penjelasan oleh peneliti terlebih dahulu dan peneliti melakukan appersepsi pada asisten tersebut tentang bagaimana teknis dalam penelitian serta memberikan penjelasan secara keseluruhan mengenai kuesioner dan cara pengisiannya.

- d. Peneliti selanjutnya meminta izin kepada responden dengan memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian di kelas.
- e. Setelah meminta izin, peneliti melakukan skrining awal terlebih dahulu dengan memberikan lembar pertanyaan
- f. Kemudian peneliti memberikan beberapa dokumen yang terdiri dari lima bagian yaitu bagian satu adalah lembar permintaan menjadi responden dan persetujuan menjadi responden, bagian dua kuesioner *self efficacy* SADARI, bagian tiga kuesioner keterampilan pemeriksaan payudara sendiri, bagian empat data nomor *handphone* responden yang aktif digunakan apabila ada data yang harus ditambahkan, kemudian peneliti memberikan *reward* karena telah bersedia terlibat dalam penelitian. Pengisian *informed consent* dan kuesioner dibutuhkan waktu sekitar 30 menit, tetapi dalam penelitian ini peneliti langsung mengumpulkan kuesioner pada hari itu.
- g. Angket yang telah diisi dicek keseluruhan isi datanya.
- h. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang dan analisis data.

3. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, kemudian hasil penelitian dikonsulkan ke dosen pembimbing. Langkah dalam penyusunan laporan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data, kemudian data yang sudah ada dilakukan uji statistik dengan system komputer
- b. Menyusun hasil penelitian yaitu BAB IV tentang hasil penelitian dan BAB V berisi kesimpulan dan saran
- c. Melakukan konsultasi pada pembimbing dan melakukan perbaikan untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian
- d. Mengajukan izin menyelenggarakan ujian hasil
- e. Mengadakan seminar hasil penelitian
- f. Melakukan revisi laporan hasil penelitian sesuai saran

- g. Mengajukan laporan hasil penelitian ke pembimbing dan penguji
- h. Setelah laporan disetujui, kemudian melakukan pengumpulan laporan penelitian atau skripsi

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA